

**PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BAGI KORBAN NARKOTIKA DI REHABILITASI
AL ISLAMY KALIBAWANG KULON PROGO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**ISMUNANDAR
NIM. 00410008**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

Drs. A.Miftah Baidlowi, M.Pd
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Ismunandar

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ismunandar
NIM : 00410008
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI KORBAN
NARKOTIKA DI REHABILITASI AL ISLAMY KALIBAWANG
KULON PROGO

telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan harapan semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 01 Desember 2004
Pembimbing


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP. 150110383

Drs. Tasman Hamami, MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Ismunandar

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Saudara:

Nama : Ismunandar

NIM : 00410008

Judul : PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI KORBAN
NARKOTIKA DI REHABILITASI AL ISLAMY KALIBAWANG
KULON PROGO

maka kami selaku konsultan berpendapat, bahwa skripsi tersebut dapat di terima dan selanjutnya dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Kemudian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Desember 2004
Konsultan


Drs. Tasman Hamami, MA
NIP. 150226626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax.(0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/239/2004

Skripsi dengan Judul: PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI KORBAN
NARKOTIKA DI REHABILITASI AL ISLAMY KALIBAWANG KULON
PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ISMUNANDAR

NIM. 00410008

Telah di Munaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Desember 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP.150 200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, S.Ag, M.Ag
NIP.150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. A.Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP.150 110 383

Penguji I

Drs. Tasman Hamami, MA
NIP.150 226 626

Penguji II

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP.150 241 785

Yogyakarta, 21 Desember 2004

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP.150 037 930

MOTTO

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق [رواه البيهقي]

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”
(HR.Baihaqi)¹.

¹ Hadis Riwayat Baihaqi dari buku *Kuliah Akhlak*, Drs. H.Yunahar Ilyas, LC, MA (LPPI)
UMY Yogyakarta, 2004 Cet.VI hlm.6

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan
Almamaterku yang tercinta
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين الصلاة والسلام على سيدنا محمد

و على آله واصحابه اجمعين اما بعد

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik, hidayah dan Inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

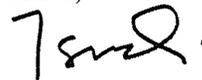
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga beserta stafnya yang telah memberikan kebijaksanaannya sehingga penulis dapat melaksanakan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Sarjono, Msi selaku ketua jurusan dan Bapak Karwadi, M.Ag yang telah membimbing penulis dalam seminar.
3. Bapak A.Miftah Baidlowi, M.Pd sebagai pembimbing yang dengan penuh tanggung jawab disertai keikhlasan dan kesabarannya telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra. Hj.Afiyah, AS, M.Si selaku penasehat akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama di Fakultas Tarbiyah.
6. Kepada Para Karyawan-Karyawati Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi skripsi ini.
7. Kepada Bapak kyai Al Anas Umar Khalid selaku pengasuh rehabilitasi narkoba Al Islamy beserta pembina-peminanya yang

telah memberikan tempat dan telah membantu penulis dalam pengumpulan data sehingga skripsi ini terwujud.

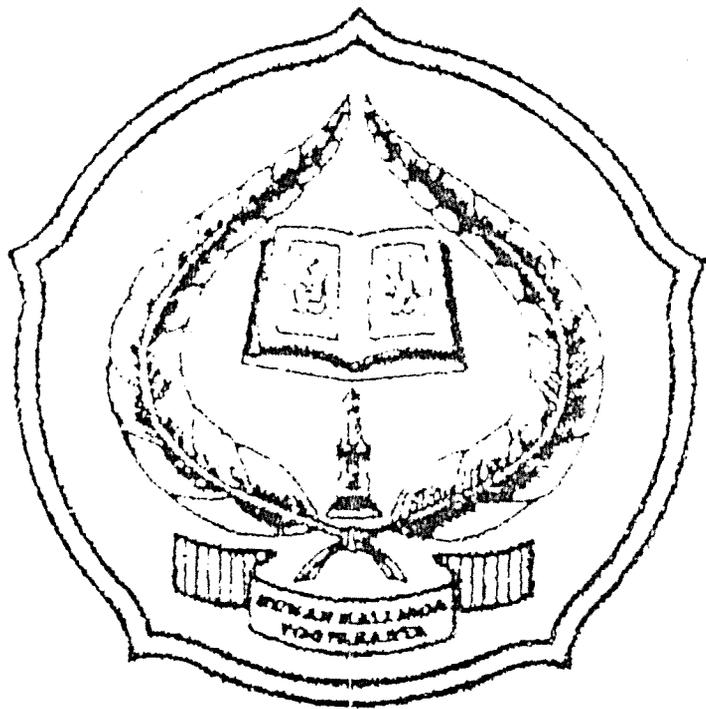
8. Para anak bina Rehabilitasi Narkotika Al Islamy Kalibawang yang telah memberikan informasi data yang sangat dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ayah dan bunda seganap keluarga tercinta yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a kehadiran Ilahi untuk memohon keberkahan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Semoga Allah mengampuni dosa-dosa keduanya.
10. Kawan-kawanku tercinta yang selalu mendukung dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan sedikit sumbangan bagi kemajuan ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 8 November 2004



Ismunandar



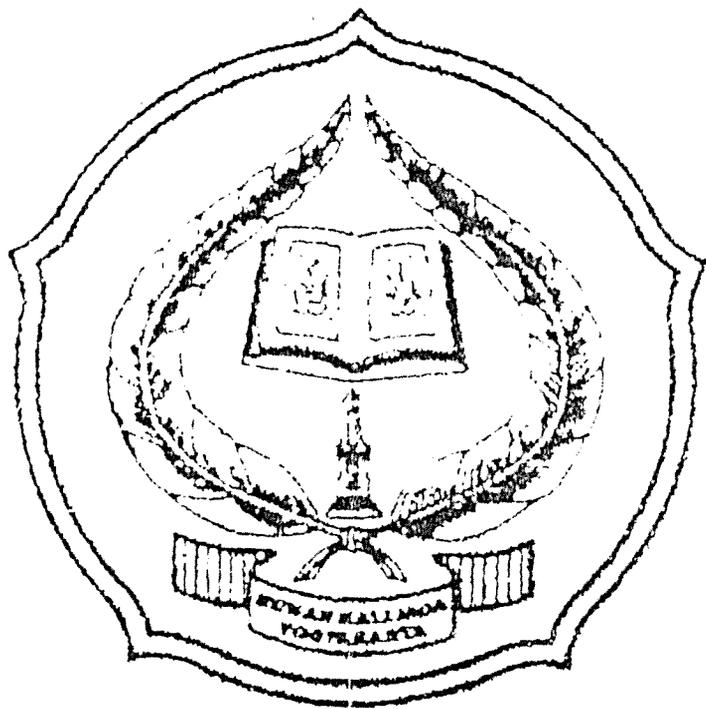
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pembatasan Istilah.....	1
B. Latar belakang masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	6
D. Alasan pemilihan Judul.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kajian Teoritik.....	8
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM REHABILITASI AL ISLAMY.....	26
A. Letak geografis.....	26
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	26
C. Struktur Organisasi.....	27
D. Keadaan Pengasuh, Pembina dan Anak Bina.....	31
E. Sarana dan Prasarana.....	33
F. Program Kerja.....	35
G. Sumber Dana.....	36

BAB III PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI REHABILITASI AL ISLAMY.....	37
A. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	37
B. Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	44
C. Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	49
 BAB IV PENUTUP.....	 56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran- Saran.....	57
C. Kata Penutup.....	58
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I Susunan Pengurus rehabilitasi Al Islamy Tahun 2004.....	27
Tabel II Keadaan pengasuh, pembina dan perawat.....	30
Tabel III Sarana dan Prasarana	33
Tabel IV Data Nilai-Nilai Hafalan Asmaul Husna.....	49
Tabel V Data Nilai Soal Esay Aqidah akhlak.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Pembatasan Istilah

Judul yang penulis bahas ini adalah “ Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Bagi Korban Narkotika di Rehabilitasi Al Islamy Kalibawang Kulon Progo”. Untuk mempertegas istilah dan maksud dari judul diatas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman bagi pembaca, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari judul tersebut.

1. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran merupakan istilah yang didalamnya memuat dua kata yaitu proses dan pembelajaran.

a. Proses

Proses dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan runtutan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.¹

b. Pembelajaran

Berasal dari kata belajar yang berarti proses pembentukan tingkah laku secara terorganisir.² Menurut aliran tradisional belajar diartikan dengan usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.³ sedangkan menurut aliran modern

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm.703

² Mahfudz Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Bina Ilmu, 1990) hlm. 28

³ *Ibid*, hlm.29

belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.⁴

Dengan demikian proses pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan oleh kiai dan para pembina kepada korban narkoba dalam proses penyembuhan diri korban atau anak bina.

2. Aqidah Akhlak

Aqidah dalam Islam, sering diartikan dengan iman atau kepercayaan. sumber azazinya adalah AL Quran : “ Iman ialah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan.⁵ Dengan demikian Aqidah adalah masalah fundamental dalam agama Islam.

Sedangkan Akhlak adalah tingkah laku atau budi pekerti manusia. Akhlak adalah faktor penting didalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa. Bangsa atau negara akan jaya, jika warga negaranya terdiri atas masyarakat yang berakhlak luhur. Sebaliknya apabila akhlak warga negaranya rusak maka rusak pulalah negara itu.

Menurut Imam Ghazali, Akhlak itu ialah suatu istilah tentang bentuk batin yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong ia berbuat (bertingkah laku), bukan karena suatu pemikiran dan bukan pula karena suatu pertimbangan.

⁴ *Ibid*, hlm.30

⁵ Nazaruddin Razak, *Dineul Islam*, (Bandung: PP.Al Ma'arif, 1986) hlm.3

Jadi Aqidah Akhlak yang dimaksud disini adalah bagian materi dari Aqidah Akhlak yang diajarkan kepada para korban narkoba melalui pendekatan religius dan metode pembiasaan berakhlak mulia.

3. Korban Narkoba

Menurut Purwadarminta Korban adalah orang yang menderita kecelakaan karena perbuatan (hawa nafsu, dan sebagainya) sendiri atau orang lain.⁶ Jadi yang dimaksud korban disini adalah orang yang menderita karena perbuatannya menyalahgunakan narkoba.

Narkoba adalah obat untuk menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk dan merangsang (seperti opium dan ganja).⁷ Sedangkan menurut Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1976 yang dimaksud dengan narkoba meliputi opioda alamiah, semi sintetik, sintetik, turunan dan garam-garamnya, ganja, kokain dan daun koka.⁸ Jadi yang dimaksud korban narkoba disini adalah penyalahgunaan narkoba tersebut diatas sehingga mempengaruhi kondisi tubuh korban sehingga memerlukan penyadaran atau bimbingan di rehabilitasi narkoba.

4. Rehabilitasi Al Islamy, Kalibawang, Kulon progo

Rehabilitasi adalah tempat penyadaran, penampungan dan penyembuhan pasien korban narkoba. Sementara rehabilitasi Al Islamy, Kalibawang yang dimaksud adalah lokasi atau tempat yang dijadikan penelitian lapangan. Karena disana juga melaksanakan penyembuhan

⁶ WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) hlm.811

⁷ Satya Joewana, *Gangguan penggunaan Zat: Narkoba, Alkohol dan zat adiktif lainnya* (Jakarta: PT Gramedia,1989) hlm.9

⁸ *Ibid.* hlm.1044

narkotika dengan sistem medis dan religius. Dalam pendekatan keagamaan yakni berupa terapi melalui kegiatan dzikir, shalat, mandi taubat, doa'a-do'a dan mempelajari Ilmu Agama Islam.

Setelah memperoleh pembatasan setiap kata dari judul skripsi ini, maka Judul” Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak bagi Korban Narkotika di Rehabilitasi AL Islamy Kalibawang Kulon Progo.” yang dimaksud adalah langkah-langkah yang diterapkan lembaga Rehabilitasi Al Islamy dalam mengajarkan Aqidah Akhlak agar tertanam dalam diri para anak bina, sehingga mereka menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang diharapkan anak dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktivitas tersebut selalu diharapkan adanya hasil yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar hendaknya harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik.

Pembelajaran bukan konsep atau praktek yang sederhana, sebab pembelajaran berkaitan erat dengan potensi manusia (peserta didik), perubahan dan pembinaan dimensi-dimensi kepribadian peserta didik. Oleh karena itu melaksanakan proses pembelajaran tidak seperti menyuapi makanan pada bayi. Dengan kata lain, tugas seorang guru dalam hal ini sebagai

pengajar adalah berat, kompleks dan perlu keseriusan tidak asal jadi atau sekedar coba-coba.

Konsep belajarpun tak sekedar ada dilembaga pendidikan formal, dalam lembaga sosialpun sering terjadi pembelajaran. Melihat pentingnya pembelajaran bagi semua kalangan termasuk proses pembelajaran Aqidah Akhlak diajarkan kepada para mantan pemakai narkotika. Seperti di Rehabilitasi Al Islamy.

Aqidah Akhlak merupakan materi yang bertautan antara keyakinan dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi masyarakat yang telah memasuki abad ke-21 senantiasa mendapatkan berbagai bentuk tantangan kehidupan. Semua kebutuhan hidup hampir terpenuhi tanpa terkecuali. Tetapi ada juga yang merasa terpinggirkan oleh kondisi ini. Berawal dari rasa ketidaknyamanan dalam menghadapi kehidupan maka, untuk memenuhinya mereka dengan mengambil tindakan-tindakan menyimpang seperti memakai narkotika dan tindak kejahatan. Jadi di tengah-tengah masyarakat masih adanya ketidak fahaman materi Aqidah Akhlak sebagai benteng dalam menjalani kehidupan.

Menurut Gustave Lebon, Pendorong-pendorong atau pembangkit-pembangkit yang jauh dari tumbuhnya sesuatu aqidah dalam suatu jama'ah salah satunya adalah pendidikan dan pengajaran.⁹ Pembelajaran Aqidah Akhlak sering menjadi motivasi untuk menyiapkan kondisi suatu bangsa untuk menghadapi masa yang akan datang.

⁹ TM. Hasbi As shidiqi, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Tauhid/kalam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983) hlm.46

Akhlak, Menurut Yunahar Ilyas¹⁰ adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bila diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Lalu bagaimana kondisi proses pembelajaran Aqidah Akhlak bagi para korban narkoba tersebut. Dan apa dampak dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Rehabilitasi Al Islamy dengan proses terapi penyembuhan mereka.

Hal ini tentunya memancing keinginan untuk melakukan pembuktian secara ilmiah. Berangkat dari kenyataan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan beberapa masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Rehabilitasi Al Islamy?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di rehabilitasi Al Islamy ?

¹⁰ Drs.H.Yunahar Ilyas *Op. Cit* hlm.2

D. Alasan Pemilihan Judul

Hal – Hal yang mendorong penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Pembahasan tentang pembelajaran Aqidah Akhlak tak sebatas dalam lingkup pendidikan formal tapi juga ada dalam lingkup pendidikan non formal seperti rehabilitasi .
2. Pembahasan materi dan metode Aqidah akhlak perlu dikaji, apalagi kaitannya dengan pengaruh penyembuhan bagi korban narkoba itu sendiri
3. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian mengenai proses pembelajaran aqidah Akhlak bagi korban narkoba di Rehabilitasi Al Islamy Kalibawang

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak bagi korban narkoba.
 - b. Ingin mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran Aqidah akhlak di rehabilitasi Al Islamy.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Bagi Pengasuh dan pembina rehabilitasi yang bersangkutan akan memperoleh umpan balik yang nyata dan berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan hari mendatang.

- b. Sebagai bahan informasi atau masukan akan peran Aqidah Akhlak kaitannya dengan penyembuhan narkotika.
- c. Menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis hingga saat ini ada beberapa hasil penelitian yang telah membahas tentang Rehabilitasi Al Islamy, tetapi tiap-tiap skripsi menekankan pada titik fokus yang berbeda-beda.

Pertama, berjudul *“Korban Narkotika Dengan Terapi Dzikir (Studi Kasus Tentang Pengamalan Rehabilitasi di Pondok Pesantren Al Islamy)”*, Rahmawati, Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1993. Skripsi ini membahas tentang korban narkotika dan terapi dzikir. Kedua, berjudul *“Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika melalui terapi keagamaan di Pondok Pesantren Al Islamy”*, Latifah, mahasiswa Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 1998. Skripsi ini membahas tentang terapi keagamaannya.

Lain halnya dengan yang akan penulis teliti adalah *“Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak bagi Korban Narkotika di Rehabilitasi Al Islamy”* ini akan membahas pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan kepada para korban narkotika dan tingkat keberhasilannya.

G. Kajian Teoritik

Dalam kajian teoritik ini penulis akan menguraikan atau memperkuat teori-teori yang melandasi penelitian ini yaitu:

1. Proses Pembelajaran

Yang dimaksud dengan proses pembelajaran disini adalah runtutan kegiatan atau peristiwa yang terjadi karena adanya kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi antara guru yang mengajar dengan peserta didik yang diajar dan diantara keduanya saling mempengaruhi.

Belajar merupakan aktifitas individu yang dilakukan sejak lahir sampai meninggal dunia atau long life education. Setiap orang selalu belajar karena belajar pada prinsipnya adalah perubahan pada diri seseorang. Perubahan ini dapat berwujud pengertian-pengertian, kecakapan, kebiasaan, sikap dan lain-lain.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh Drs. Oemar Hamalik bahwa:” Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang telah dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.”¹¹

Dengan demikian belajar adalah suatu proses atau aktifitas yang didalamnya terlibat berbagai aspek, tingkah laku, peristiwa dan hasil individual, atau seseorang belajar harus bereaksi terhadap situasi yang

¹¹ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), Hlm.21

mempengaruhi dirinya sehingga seseorang akan mencapai perubahan dalam bentuk kemajuan atau prestasi dalam belajarnya.

Belajar merupakan hal yang kompleks, sehingga untuk mencapai suatu hasil belajar terdapat banyak factor yang mempengaruhinya. Sebagaimana dikemukakan oleh Drs. Slameto bahwa factor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua indikator, yaitu:

a. Faktor Intern

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dan dibagi menjadi tiga faktor yaitu factor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

b. Faktor ekstern

Adalah faktor yang ada diluar individu yang dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, lembaga pendidikan dan masyarakat.¹² Pengajaran berintikan interaksi antara guru dengan peserta didik. Dalam kegiatan tersebut guru melakukan kegiatan yang disebut mengajar, sedang peserta didik melakukan kegiatan yang disebut belajar. Oleh karena itu interaksi antara guru dengan peserta didik dalam pengajaran ini disebut juga proses belajar mengajar (proses pembelajaran). Peranan guru dan peserta didik dalam interaksi belajar-mengajar ditentukan oleh strategi ataupun metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam kegiatan belajar yang bersifat praktik umumnya para peserta didik belajar secara aktif, bukan saja aktif secara jasmaniah tetapi

¹² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) hlm.72

juga secara rohaniah. Belajar tidak hanya bersifat menerima namun juga memberi atau berbuat. Kegiatan belajar praktik mungkin berlangsung secara individual, tetapi juga berjalan dalam bentuk kelompok.¹³

Pada waktu proses pendidikan dan pengajaran berlangsung terdapat beberapa komponen yang bekerja secara simultan, diantaranya ialah faktor peserta didik yang belajar, tujuan pengajaran yang menjadi sasaran aktifitas, situasi pada waktu berlangsungnya pengajaran, jalannya pengajaran, bentuk pengajaran dan metode mengajar.¹⁴

Pembahasan mengenai proses pembelajaran tidak lepas dari pembicaraan mengenai faktor-faktor pengajaran. Sebab faktor-faktor pengajaran merupakan penentu bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Yang dimaksud faktor-faktor tersebut ialah peserta didik, guru, tujuan, bahan, metode dan evaluasi.

Agar lebih jelas keenam faktor tersebut akan penulis jelaskan untuk dijadikan landasan dalam memecahkan masalah skripsi ini.

a. Siswa

Di samping menjadi obyek pengajaran siswa sekaligus juga sebagai subyek pengajaran. Hingga keberadaanya merupakan suatu keharusan bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Artinya pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa adanya siswa. Hal-Hal yang

¹³ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hlm.41

¹⁴ S. Ulih Bukit Karo karo, dkk, *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV.Saudara, 1979), hlm.3

perlu diperhatikan mengenai siswa dalam proses pembelajaran adalah minat, bakat serta kesulitan-kesulitan yang di hadapi.

b. Guru

Guru merupakan tempat sentral yang keberadaanya merupakan penentu bagi keberhasilan pembelajaran. Guru berkualifikasi tinggi agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Tujuan

Tujuan merupakan target yang harus dicapai dalam pembelajaran, baik yang berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap yang dimiliki siswa. Tujuan pengajaran merupakan titik pusat yang akan di jadikan acuan dalam keseluruhan upaya belajar-mengajar. Tujuan pengajaran dewasa ini selalu berpusat pada peserta didik.¹⁵ Dengan demikian proses belajar mengajar lebih banyak dinilai dari seberapa jauh perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan setelah terjadi pada peserta didik.

Perilaku yang diharapkan dalam proses pembelajaran paling tidak mencakup tiga kawasan:

1. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif).
2. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
3. Hal ihwal kelakuan, ketrampilan atau penampilan (psikomotorik).

¹⁵ R. Ibrahim, *Op.Cit.* Hlm.69

d. Bahan /Materi

Materi adalah bahan pelajaran yang akan disampaikan, sehingga suatu pengajaran tidak mungkin tanpa adanya materi yang hendak disajikan. Dalam penyusunan materi harus mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga materi mempunyai kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

e. Metode

Metode adalah faktor yang sering dijadikan sorotan dalam dunia pembelajaran. Karena keberhasilan proses pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan. Oleh karena itu metode merupakan unsur yang penting dalam menunjang keberhasilan pengajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat menjadikan materi yang disampaikan mudah diterima dan difahami sehingga tercipta suasana belajar yang hidup. Disinilah peran guru sangat diperlukan untuk dapat memilih metode yang paling tepat sesuai dengan tujuan pengajaran.

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, baik dan efektif metode yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Metode harus cocok dengan sifat dan hakekat tujuan yang akan dicapai.
- b. Metode harus relevan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa.

- c. Metode harus cocok dengan sifat dan hakekat materi yang disampaikan.

Metode mengajar dalam pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai salah satu alat untuk penyajian bahan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Menurut An Nahlawi, dalam Al Quran dan hadis dapat ditemukan berbagai metode pendidikan yang sangat menyentuh perasaan, mendidik jiwa, dan membangkitkan semangat.

Metode itu adalah:

1. Metode Hiwar
2. Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi
3. Metode Amsal (perumpamaan)
4. Metode Teladan
5. Metode pembiasaan diri dan pengamalan
6. Metode Ibrah (pelajaran) dan Mauidhah (peringatan)
7. Metode Targhib (membuat senang) dan Tarhib (membuat takut).¹⁶

F. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang juga harus mendapat perhatian dalam sebuah proses pembelajaran. Karena evaluasi/penilaian merupakan sarana untuk mengukur kemajuan suatu usaha berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana tujuan sudah tercapai. Kegiatan belajar mengajar dirancang

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 135

dan disusun dengan mengacu pada tujuan. Selain itu evaluasi juga harus disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.¹⁷

2. Aqidah Akhlak

a. Aqidah

Secara etimologis, Aqidah berakar dari kata ‘aqada-ya’qidu-‘aqdan-‘aqidatan. ‘aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan.¹⁸ Relevansi antara arti kata ‘aqdan dan Aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Secara terminologis, terdapat beberapa definisi antara lain:

Menurut Hasan Al Banna:¹⁹ “Aqa’id adalah bentuk jamak dari aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keragu-raguan.

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy:²⁰ Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia didalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi aksara, 1999), hlm.25

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: PP. Al- Munawwir, Krapyak, 1984) hlm.1023

¹⁹ Hasan Al- Banna, *Majmu'atu Ar-Rasail, Muassasah Ar-Risalah*, Beirut, tt) hlm.465

²⁰ Abu Bakar Jabir Al Jazairy, *Aqidah Al-Mukmin*, Maktabah Al Kulliyat Al azhariyah, Cairo, 1978) hlm.21

Jadi, Aqidah adalah kepercayaan, keyakinan, keimanan kepada wujud dan ke Esaan Allah SWT. Hal ini senantiasa tertanam dalam hati orang tersebut.

Ruang lingkup Aqidah meliputi:

1. Illahiyat. Yaitu Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah seperti wujud Allah, Nama-nama dan sifat-sifat Allah, Af'al Allah dan lain-lain.
2. Nubuwat. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah mu'jizat, karamat dan lain sebagainya.
3. Ruhaniyat Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, roh dan lain sebagainya.
4. Sami'iyat. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa di ketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa Al Quran dan Sunnah) seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat surga neraka dan lain sebagainya.

Dari sini akan mengkaji Aqidah ilahiyat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT. Dalam usaha untuk mengenal Allah SWt dapat di tempuh melalui dua jalur. Pertama, dengan menggunakan akal pikiran untuk memeriksa dan memikirkan secara teliti

apa yang diciptakan Allah. Kedua, dengan mengerti nama-nama dan sifat-sifat-Nya dalam Al Quran.²¹

Dari kedua jalur diatas penulis memilih jalur kedua yakni dengan mengerti nama-nama Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Al Quran Surat Al A'raf: 180):

وَلِلَّهِ الْآلَاءُ سَمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذُرُّوَالَّذِينَ يُلْحِقُونَ فِي أَسْمَائِهِ
سَيِّجِرُونَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Allah mempunyai nama-nama yang indah, maka bermohonlah dengan itu tinggalkanlah mereka yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Mereka akan mendapat balasan atas apa yang mereka lakukan.

قُلْ اِذْ عَاوَاذُ اللّٰهِ اَوْ اِذْ عَاوَاذُ الرَّحْمٰنِ اَيَّامًا تَدْعُوْهُ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى.....

Artinya: Katakanlah, "Serulah Allah dan serulah Arrahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (Al Isra:110)

Tentang nama-nama Allah yang terbaik, Rasulullah SAW bersabda: Artinya :Allah mempunyai 99 nama. Barang siapa menghafalnya, akan masuk surga. Sesungguhnya Allah itu Maha Gasal (tidak genap) dan cinta kepada hal yang gasal (HR. Ibnu Majah).

Menghafal nama-nama yang baik ialah mengingat-nya, menghadirkan maknanya dalam hati serta merasakan bekasnya dalam jiwa.²² Imam Tirmidzi menambahkan dalam riwayatnya nama-nama Allah SWT secara rinci sebagai

²¹ Drs. Muhammad Chirzin, M.Ag, *Konsep dan Hikmah Akidah Islam* (Yogyakarta: Mitra Pustak, 1997) hlm.23

²² Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, terjemah Abdoel Rhatomi, (Bandung: CV.Diponegoro, 1978) hlm.39

berikut: Dialah Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia, yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, Allah, Ar-rahman, Ar-rahim, Al- Malik, Al-Quddus, As-salam, Al-Mu'min, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Mutakkabir, Al-Khaliq, Al-Bari', Al-Mushawir, Al-Ghafar, Al-Qohar, Al-Wahhab, Ar-razaq, Al-fattah, Al-'alim, Al-Qabidh, Al-Basith, Al-kHafidh, Arrafi', Al-Mudzil, Assami', Al-Bashir, Al-Hakam, Al-'Adl, Al-Latif, Al-khabir, Al-Hakim, Al-Adzim, Al-Ghafur, Assyakur, Al- 'Aliy, Al-kabir, AL-Khafidzh, Al-Muqit, Al-Hasib, Al-Jalil, Al-karim, Ar-raqib, Al-Mujib, Al-wasi', Al-Hakim, Al-Wadud, Al-Majid, Al-ba'itth, Asy Syahid, Al-haq, Al-Wakil, Al-Qawiy, Al-Matin, Al-Waliy, Al-Hamid, Al-Mushi, Al-Mubdi', Al-Mui'id, Al-Muhyi, Al-Mumit, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Wajid, Al-Majid, Al-Wahid, Ash- Shamad, Al-Qadir, Al-Muktadir, Al-Muqaddim, Al-Muakhir, Al-Awwal, Al-Akhir, Azzahir, Al-Bathin, Al-Wali, Al-Muta'ali, Al-Barru, At-tawab, Al-Muntaqim, Al-'Afuwwu, Ar-ra'ufu, Malikal Mulki Dzuljalali walikram, Al-Muqsith, Al-Jami', Al-Ghaniy, Al-Mughniy, Al-Mani', Adl-dalarru, An-Nafi', An-Nur, Al-Hadi, Al-badi', Al-Baqi, Al-warits, Ar-rasyid, As- shabur.²³

Jadi Penanaman Aqidah Ilahiyat sangat menekankan pada dua pendekatan melalui ayat-ayat kauniyah (kondisi alam semesta dan isinya yang kedua melalui ayat-ayat qauliyah (Asma dan sifat-sifat Allah SWT).

²³ Drs. Muhammad Chirzin, M.Ag. *Konsep dan Hikmah Akidah Islam* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997) hlm.28

b. Akhlaq

Secara etimologi akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²⁴ Berakar dari kata khalafa yang berarti menciptakan. Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak khaliq (Tuhan) dengan perilaku (makhluk) manusia.

Secara terminologi menurut Imam Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Jadi Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana di perlukan, tanpa memerlukan pemikiran/ pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Ruang lingkup akhlak ada 6 macam yaitu: (akhlak terhadap Allah SWT, Terhadap rasulullah SAW, Akhlak Pribadi, Akhlak dalam Keluarga, akhlak Bermasyarakat dan akhlak bernegara). Dari ke enam poin ini penulis ambil akhlaq pribadi dimana meliputi sikap jujur, amanah, istiqomah, pemaaf dan menghormati kedua orang tua.

1. Akhlak Kepada orang tua

Banyak cara bagi seorang anak untuk dapat mewujudkan sikap hormat kepada kedua orang tua. Caranya sebagai berikut:

²⁴ *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-Ilam* (Beirut: Dar al-Mesryriq, 1989), hlm. 164

a. Mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam berbagai aspek kehidupan, baik masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh maupun masalah lainnya. Tentu dengan satu catatan penting selama keinginan dan saran-saran itu sesuai dengan ajaran Islam, Anak tidaklah punya kewajiban untuk mematuhi. Bahkan harus menolaknya dengan cara yang baik, seraya berusaha meluruskannya. ²⁵Hal ini senada dengan penegasan dari rasulullah SAW bahwa:

لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِلَّا تَمَاطًا عَةً فِي الْمَعْرُوفِ [رواه مسلم]

Artinya : “Tidak ada ketaatan dalam maksiat kepada Allah, Ketaatan hanyalah semata dalam hal yang ma’ruf.”(HR.Muslim)

b. Menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya yang tidak mungkin bias dinilai dengan apapun. Ibu yang mengandung dengan susah payah dan penuh penderitaan. Ibu yang melahirkan, menyusui, merawat, mengasuh dan membesarkan. Sedangkan Bapak yang membanting tulang mencari nafkah untuk ibu dan anak-anaknya. Bapak yang menjadi pelindung untuk mendapatkan rasa aman. (Lihat QS.Luqman: 41) dan (Qs.Al- Isra’: 23).

b. Mendoakan ibu bapak semoga diberi ampunan, rahmat dan lain-lainnya oleh Allah SWT. Allah SWT menukilkan dalam Al Quran do’a Nabi Nuh memintakan keampunan untuk orang tuanya, dan perintah kepada setiap anak

²⁵ QS. Al Luqman 31:15

untuk memohonkan rahmat Allah bagi orang tuanya. (QS.Nuh:28) dan QS.Al Isra':24).

2.Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah bersikap benar kapan dimana dan kepada siapapun. Sebagaimana hadis Rasulullah yang menyatakan jika tak berkata benar disebut munafik. Rasulullah SAW bersabda:

أَيَاتُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا ائْتَمِنَ خَانَ
[متفقن عليه]

Artinya:

Tanda-tanda orang munafik ada tiga, yaitu: Apabila berkata berdusta, Bila berjanji mengingkari dan bila dipercaya khianat (HR. Mutafaqun Alaih)

Pada intinya pengajaran Akhlak, sebenarnya ialah keadaan jiwa tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan berbagai karsa.dari sana kepribadian terwujud, disana iman terhujam. Iman dan akhlak berada dalam hati, keduanya dapat bersatu mewujudkan tindakan. Bilamana iman yang kuat mendorong, kelihatanlah gejala akhlak. Maka seringkali dalam lingkup lembaga pendidikan formal dijadikan satu kajian yakni Aqidah Akhlak.

Jadi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah runtutan kegiatan yang terjadi karena adanya kegiatan belajar mengajar materi Aqidah (keyakinan kepada Allah SWT) dan Akhlaq (Tingkah laku) Yang diajarkan kepada anak didik.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini bertujuan memandu peneliti tentang urutan bagaimana suatu penelitian dilakukan. Dengan penggunaan metode penelitian juga diharapkan hasil dari penelitian itu dapat dipertanggung jawabkan secara objektif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis kualitatif.

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek dalam penelitian ini ditentukan dengan metode populasi yakni seluruh elemen yang ada dilokasi Rehabilitasi Al Islamy yang terdiri dari seluruh anak bina yang berjumlah 44 orang, pimpinan, pengurus dan pembina rehabilitasi.²⁶

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode interview

Metode interview dalam pengumpulan data dilakukan secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara.²⁷

Metode ini dilaksanakan untuk mengetahui latar belakang Pembina, sejarah berdirinya rehabilitasi, Tingkat keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak. Wawancara dilakukan kepada seluruh anak bina, pembina, dan perwakilan pengurus rehabilitasi Al Islamy.

b. Metode Observasi

²⁶ *Data Tersebut Dipeoleh Dari Hasil Studi Pendahuluan, Tanggal 26 juli 2004, di Rehabilitasi Al Islamy*

²⁷ Dr. Lexy.J. Moleong M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) hlm.136

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung (direct Observation) yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara. Peneliti juga melakukan pengamatan partisipasi dengan ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.²⁸

Peneliti mengikuti proses pembelajaran dan menginap hingga terkumpul data-data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran aqidah Akhlak dan mengetahui aktifitas sehari-hari anak bina dalam lingkungan rehabilitasi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, seperti jumlah pembina, anak bina, jenis kegiatan, tata tertib, surat masuk/keluar, foto-foto kegiatan rehabilitasi dan buku-buku yang berkaitan dengan administrasi rehabilitasi dan sebagainya.

3. Metode Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk '.....Mengambarkan keadaan atau status fenomena.'²⁹

Penelitian yang bersifat deskriptif akan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang. Dalam skripsi ini peneliti berusaha memberi gambaran atau potret peristiwa dan kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan, tujuan pembelajaran, materi dan

²⁸ Drs. Mohammad Ali, *Penelitian kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987) hlm.91

²⁹ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996) hlm.243

metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Rehabilitasi Al Islamy. Karena data yang ingin di ketahui berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik dan sifat sesuatu teknik yang digunakan adalah teknik pengolahan data non statisik yaitu pengolahan data dengan analisis kualitatif dengan poa pikir induksi. Proses berfikir induktif dilakukan dan dibuat dengan mengacu dari berbagai data yang terhimpun dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang teridentifikasi munculnya atau tidak.³⁰

I. Sistematika Pembahasan

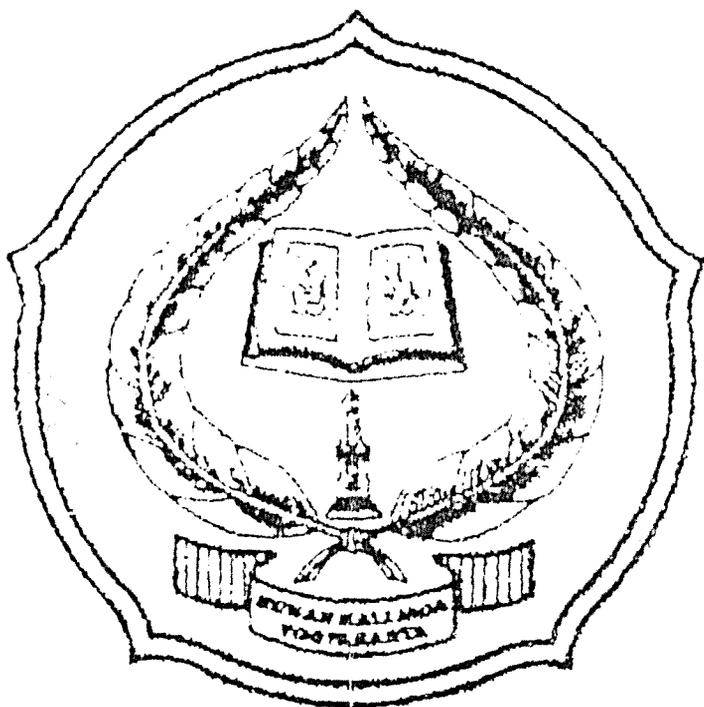
Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan untuk memudahkan kerja penelitian. Diawali Bab I Pendahuluan dengan isi Pembatasan Istilah, Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan pemilihan judul, Tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, Kajian teoritik, Metode pembahasan dan Sistematika pembahasan.

Pada Bab II membicarakan tentang gambaran umum Rehabilitasi Al Islamy, Kalibawang berisi tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan pengasuh dan pembina, keadaan anak didik, sarana dan prasarana, Program kerja dan sumber dana.

Teruntuk Bab III Mengenai hasil penelitian terangkum yakni Tujuan pembelajaran Aqidah akhlak, Kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak) serta hasil pembelajaran Aqidah akhlak.

³⁰ Op. Cit. Drs. Mohammad, hlm.155

Terakhir Bab IV penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan skripsi secara menyeluruh, saran-saran, kata penutup, pelengkap daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian dan data yang terkumpul melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, maka penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak di rehabilitasi Al Islamy yakni:

1. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Rehabilitasi Al Islamy Kalibawang di laksanakan selama dua jam sehari, yakni setelah sholat Maghrib dan setelah sholat Subuh. Tempatnya di masjid dan aula. Kondisi pembelajarannya menggunakan pendekatan pembiasaan, pendekatan keteladanan dan fungsional. Untuk memanfaatkan pendekatan tersebut tentunya dirincikan dalam metode. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajarannya menggunakan berbagai macam metode seperti metode ceramah, pembiasaan, keteladanan, hafalan dan metode yang sesuai.
2. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di rehabilitasi Al Islamy dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hafalan-hafalan anak bina akan materi aqidah (Asmaul Husna) dengan ukuran kelancaran hafalan, cara membaca dan tajwid, serta keberanian maju ke depan. Kemudian perilaku yang ditunjukkan anak bina dalam interaksi di rehabilitasi yang senantiasa bersikap sopan santun untuk materi Akhlak, kepada orang tua ketika dijenguk dan kepada pembina dan sesama temannya.

Hasil Pembelajaran Aqidah akhlak yang baik tak lepas dari beberapa faktor pendukung yaitu, Adanya perawat yang sabar dan ikhlas dalam memberikan pelajaran, adanya materi dan metode yang erat kaitannya dengan kesembuhan anak bina, serta lengkapnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah ketiadaanya kurikulum yang baku.

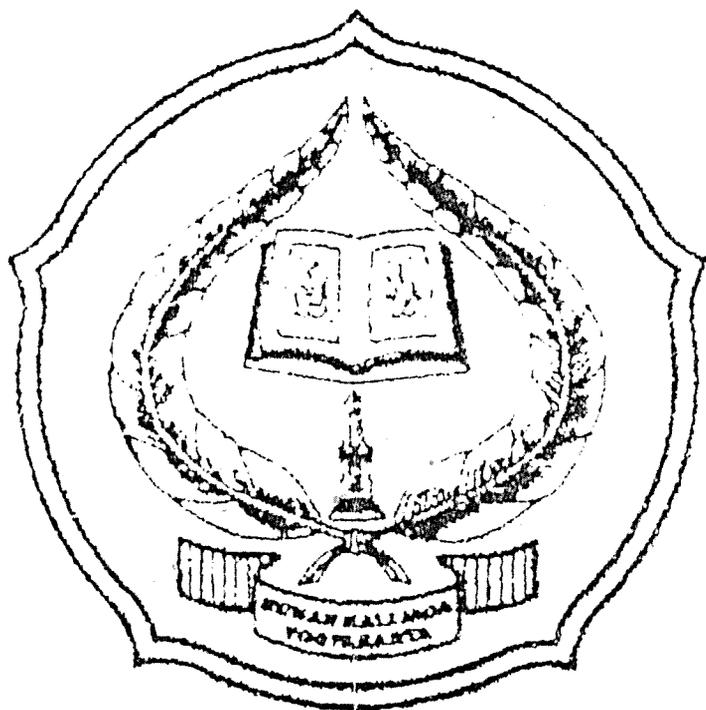
B. Saran

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini mestinya disusun secara teratur/terjadual untuk memudahkan pengawasan kepada anak bina yang betul-betul faham, setengah faham dan belum sama sekali.
2. Walaupun materi Aqidah Akhlak hanya sebagai materi tambahan tetapi juga ikut berperan dalam proses penyembuhan anak bina disini. Seyogyanya diberi waktu yang cukup untuk mengajarkan materi tersebut.
3. Perlu disusunnya kurikulum yang baku untuk materi pembelajaran Aqidah Akhlak bagi anak bina di rehabilitasi Al Islamy.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini segenap tenaga, fikiran dan kemampuan penulis curahkan, agar hasil yang disajikan dapat mencapai kesempurnaan yang diharapkan. Namun demikian, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis

miliki. Untuk itulah diharapkan dapat dimaklumi. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi para pembaca. Ammin



DAFTAR PUSTAKA

- AL- Munjid fi al- Lughah wa al –Ilam* (Beirut: Dar AL Mesyriq) 1989
- Amrul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung, 1998)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1992
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus AL Munawwir*, PP. Al Munawwir, Krapyak, Yogyakarta, 1984
- Abu Bakar Jabir Al Jazairy, *Aqidah Al Mukmin*, Maktabah Al Kulliyat Al Azharyah, Cairo, 1978
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Lexy J. Moleong Dr.MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda karya, Bandung, 2004
- Mahfud Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, 1990
- Muhammad Chirzin Drs. M.Ag, *Konsep dan Hikmah Akidah Islam*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 1997
- Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, PP AL Ma'arif, Bandung, 1986
- Oemar Hamalik Prof.Dr, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001
- Priharsaya H, *Metode Medis dan Religi Bagi Pemakai Narkotika*, Kalibawang, Yogyakarta, 1997
- R. Ibrahim dan Nana Sayodih, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam terjemahan Abdoi Rhatomi*, CV. Diponegoro, Bandung, 1987
- Satya Joewana, *Gangguan Penggunaan Zat: Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif Lainnya*(Gramedia, Jakarta, 1989)
- S. Ulih Bukit Karo-Karo dkk, *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga, CV. Saudara, 1979
- TM. Hasbi As Shidiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid*, Jakarta, Bulan Bintang, 1983

WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976

Yunahar Ilyas, Drs.H, MA, *Kuliah Akhlaq*, (LPPI UMY), Yogyakarta, 2004
cet.VI